

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dan di analisis pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh teknik *behaviour contract* untuk mengurangi perilaku memukul pada anak tunarungu berjalan cukup baik. Adapun kesimpulan dari penelitian ini peneliti jabarkan berdasarkan pada permasalahan-permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Perilaku agresif (memukul) yang dilakukan oleh GR dapat membahayakan dirinya sendiri dan orang lain, maka dari itu peneliti memberikan *treatment* berupa teknik *behaviour contract*. Pemberian teknik *behavior contract*.
2. Pemberian reward yang diberikan pada GR dalam proses penelitian berlangsung cukup memberikan pengaruh dalam pengurangan frekuensi memukul yang dilakukan oleh GR. Maka dari itu berdasarkan data-data yang telah olah dan dianalisis oleh peneliti.
Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan skor pada setiap fase penelitian yang terjadi penurunan. Perilaku agresif pada peserta didik sebelum diberikan intervensi masih tinggi frekuensinya dapat dilihat pada frekuensi memukul yang dilakukan oleh GR yaitu dengan 18 kali smemukul dalam 1 jam pelajaran (30 menit).
3. Perilaku memukul pada subjek saat pemberian intervensi terlihat ada penurunan frekuensi . GR memukul sebanyak 7 Kali memukul dalam 1 jam pelajaran (30 menit)
4. pada *baseline 2* (A2) juga terlihat adanya penurunan frekuensi perilaku memukul sebanyak 5 kali dalam waktu 1 jam pelajaran (30 menit). Dengan demikian perbandingan hasil presentase *mean level* dari setiap fase mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan teknik *behavior contract* dengan pemberian penguatan berupa *reward* memberikan terhadap mengurangi perilaku agresif pada peserta didik tunarungu.

Rosanti Merdiana Hamibah, 2018

PENGARUH TEKNIK BEHAVIOUR CONTRACT UNTUK MENGURANGI PERILAKU AGRESIF PADA ANAK TUNARUNGU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru, orang tua dan bagi peneliti selanjutnya:

1. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa penggunaan teknik *behavior contract* dapat mengurangi perilaku agresif pada peserta didik tunarungu, maka dari itu peneliti merekomendasikan kepada guru menggunakan teknik *behaviour contract* ini untuk mengatasi perilaku yang tidak diinginkan pada peserta didik. Khususnya peserta didik yang mempunyai perilaku agresif seperti yang terjadi pada GR lalu menyusun kontrak perilaku bersama dengan peserta didik yang akan diberikan treatment. Agar kontrak perilaku berjalan dengan baik maka perlu diperkuat dengan reward yang diberikan oleh guru agar peserta didik semakin semangat dalam menjalankan kontrak yang dibuat.

2. Bagi orang tua

Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa penggunaan teknik *behavior contract* dapat mengurangi perilaku agresif pada peserta didik tunarungu. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan teknik ini kepada orang tua, khususnya orang tua dari GR untuk mengatasi permasalahan yang ada di keluarga, terutama dalam mengatasi perilaku yang tidak diinginkan pada anak-anak terutama pada GR.

3. Bagi peneliti selanjutnya (lebih mengungkapkan keterbatasan kita) pada anak ini dengan masalah memukul, cobalah yang lain seperti meludah dan lain sebagainya. Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa penggunaan teknik *behavior contract* dapat mengurangi perilaku agresif pada peserta didik tunarungu. Hanya saja peneliti terbatas dalam mengurangi perilaku agresif pada peserta didik tunarungu hanya dari aspek memukulnya saja, dikarenakan untuk mengurangi perilaku agresif memerlukan waktu yang cukup lama dan harus terus konsisten sehingga peneliti belum sempat untuk mengurangi perilaku agresif yang lain seperti meludah, berkata kasar dan

Rosanti Merdiana Hamibah, 2018

PENGARUH TEKNIK BEHAVIOUR CONTRACT UNTUK MENGURANGI PERILAKU AGRESIF PADA ANAK TUNARUNGU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lain sebagainya. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan teknik ini kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan teknik ini dalam mengatasi permasalahan perilaku yang tidak diinginkan pada peserta didik baik di SD, SMP, dan SMA. Terutama pada peserta didik tunarungu dengan perilaku agresif yang lain selain memukul.